

PENGARUH PENGETAHUAN SANTRI TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENGUNAKAN PRODUK SYARIAH

Neng Asri Sri Lestari*, Yulia Eka Rini, Sarah Robiatul A*****
Prodi Ekonomi Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Ittihad Cianjur
Email: nengasrilestari@stai-alittihad.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of students' knowledge on interest in using Islamic banking products at Al-Ittihad Cianjur Islamic Boarding School. One of the problems faced is that most of the students are under 17 years old, so their understanding of the concept and mechanism of Islamic banking is still limited in the midst of the development of conventional banking which is considered more sophisticated and modern, Islamic boarding school institutions such as the Al-Ittihad Islamic Boarding School are expected to be able to strengthen their role in upholding the principles of Islamic banking as part of religious education applied in Islamic boarding schools.

This study uses a quantitative approach with a survey method, involving 92 students as respondents. Data collection was carried out through a questionnaire to find out the level of knowledge of students about Islamic banking and their interest in using Islamic banking products. Data analysis was carried out using regression

The results of the study show that students' knowledge about Islamic banking has a significant effect on their interest in using these products, even though their understanding is still hampered by their relatively young age. In addition, it was found that although conventional banking is better known for its technology and easier access, Islamic boarding schools have an important role in strengthening students' understanding of Islamic banking values, which are in line with religious principles. Therefore, more intensive education efforts are needed so that students can understand and be interested in using Islamic banking products properly.

Keywords: *knowledge, banking, students,*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pengetahuan santri terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah di Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur, yang merupakan pesantren terbesar di Cianjur. Dengan kualitas pendidikan yang baik, pondok pesantren ini berperan penting dalam membentuk pemahaman santri mengenai prinsip-prinsip perbankan syariah. Pengetahuan ini diharapkan dapat mendorong minat santri untuk memilih produk perbankan syariah yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Namun, kendala seperti usia santri yang belum memenuhi syarat untuk menjadi nasabah dan kecanggihan teknologi yang lebih unggul pada bank konvensional menjadi faktor yang mempengaruhi minat santri dalam menggunakan produk perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan santri memiliki pengaruh positif terhadap minat mereka dalam menggunakan produk perbankan syariah, meskipun terdapat hambatan terkait usia dan perbedaan teknologi. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan strategi pemasaran perbankan syariah yang lebih efektif di kalangan santri.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Minat, Perbankan, Pesantren, Usia.*

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur merupakan pesantren terbesar di Cianjur, yang memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan pengetahuan santri dalam berbagai bidang, termasuk perbankan syariah. Sebagai lembaga pendidikan yang besar dan berpengaruh, pesantren ini memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman santri mengenai prinsip-prinsip perbankan syariah, yang diharapkan dapat mendorong minat mereka untuk menggunakan layanan perbankan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Pengetahuan perbankan syariah merupakan pengetahuan terpenting untuk meninjau keuangan. Dengan hal ini, perlu adanya penaikan stabilitas minat setiap calon nasabah untuk menggunakan perbankan syariah ini. Untuk mewujudkan minat tersebut perlu dilakukan metode penjabaran.

Dilihat dari usia santri yang belum memenuhi syarat menjadi nasabah bank syariah ini menjadi perhatian yang sangat penting jika santri tidak bisa mengetahui tentang perbankan syariah. Karena, hal utama yang mempengaruhi adanya minat pada santri untuk menjadi nasabah bank syariah yaitu dengan adanya dasar pengetahuan yang mencukupi. Berikut merupakan gambaran kerangka antara variabel X dan variabel Y yang akan dijadikan bahan penelitian :

Pertumbuhan yang tinggi ini membuktikan bahwa daya tarik perbankan syariah di Indonesia sangat tinggi. Akselerasi pertumbuhan perbankan syariah yang jauh lebih tinggi dari pertumbuhan perbankan nasional berhasil meningkatkan porsi perbankan syariah dalam perbankan nasional menjadi 4,0%. Jika tren pertumbuhan yang tinggi industri perbankan syariah tersebut dapat dipertahankan, maka porsi perbankan syariah diperkirakan dapat mencapai 15%-20% dalam kurun waktu 10 tahun ke depan. (Halim, 2015 : 3).

TINJAUAN PUSTAKA

Pengaruh pengetahuan santri tentang penggunaan perbankan syariah menjadi penelitian yang menarik, karena penelitian ini sangat berpengaruh terhadap penggunaan perbankan dikalangan santri. Apabila pengetahuan perbankan syariah lebih rendah

Namun, meskipun pengetahuan santri mengenai perbankan syariah cukup baik, terdapat kendala yang mempengaruhi minat mereka untuk menjadi nasabah bank syariah, salah satunya adalah faktor usia. Banyak santri yang masih belum memenuhi syarat usia minimum untuk menjadi nasabah bank, yang membuat akses mereka terhadap layanan perbankan syariah menjadi terbatas. Tantangan ini menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut, mengingat peran pondok pesantren yang sangat besar dalam membentuk minat santri terhadap penggunaan produk perbankan syariah.

dari pada konvensional, maka akan berpengaruh terhadap gaya hidup dalam penggunaan perbankan pada kehidupannya. Berikut di bawah ini penelitian terdahulu yang di ambil dari jurnal penelitian.

Dikutip dari buku Bumi Aksara yang berjudul “ Didaktik Asas Asas Mengajar” menurut S. Nasution Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui dan diperoleh manusia melalui ppanca indra maupun akalanya, yang kemudian disimpan dalam ingatannya dan bisa digunakan apabila diperlukan.

Terdapat enam tingkatan di dalam domain kognitif, yaitu:

1) Tahu (*Know*)

Tahu merupakan pengetahuan paling rendah, diartikan sebagai mengingat suatu materi.

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami artinya suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang apa yang diketahui sehingga orang yang paham terhadap suatu materi dapat menjelaskan, menyebutkan contoh atau menyimpulkan objek yang dipelajari.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi, seperti penggunaan hukum- hukum rumus, metode, prinsip dan sebagainya.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan suatu kemampuan untuk menyatakan materi ke dalam komponen-komponen tetapi

masih ada kaitannya satu sama lain.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis merupakan suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu formulasi yang baru.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi berdasarkan kriteria yang ditentukan sendiri maupun menggunakan kriteria yang telah ada.

Menurut Kotler (2002), minat merupakan keinginan yang timbul dalam diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa atau produk tertentu. Keputusan yang diambil pembeli merupakan sebuah proses pengambilan keputusan atau pembelian yang mencakup penentuan apa saja yang akan dibeli atau tidak merupakan pembelian dan keputusan tersebut akan diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yang kebutuhan dana yang dimiliki (Sofyan Assauri, 2012)

Indikator minat menurut Kotler sebagai berikut (Hendrawan dkk, 2019)

- a. Pengetahuan agama pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mendalami keyakinan dan ajaran agamanya sebagaimana dalam agama Islam yang telah mengatur mengenai kaidah-kaidah keilmuan ekonomi Islam/perbankan.
- b. Pengaruh Lingkungan yaitu keinginan seseorang untuk menabung yang juga dipengaruhi orang lain oleh yang mengarah kepada penyesuaian diri dan lingkungan.

Dorongan dari dalam dorongan dari dalam merupakan faktor yang mempengaruhi minat seseorang yang mengarah pada kebutuhan individu dan juga dalam diri seseorang.¹

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif.

Metode pengumpulan yaitu studi kepustakaan, pengamatan, studi lapangan serta kondisi objek. Instrumen

penelitian yang digunakan yaitu angket, wawancara dan studi dokumentasi.

Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Ittihad atas landasan perizinan yang sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Gambaran Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan yang luas tentang perbankan syariah, yang berakar pada nilai-nilai religius, menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat santri dalam memilih layanan perbankan syariah. Santri di Pondok Pesantren Al-Ittihad tidak hanya melihat perbankan syariah sebagai alternatif yang aman secara finansial, tetapi juga sebagai pilihan yang tepat secara moral dan religius. Keputusan untuk menggunakan perbankan syariah bukan hanya didasarkan pada keuntungan materi atau kemudahan layanan, tetapi lebih pada komitmen untuk menjalankan kehidupan keuangan yang selaras dengan ajaran agama.

b. Analisis Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Minat Menggunakan Perbankan Syariah

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Pearson Correlation, pedoman suatu model dikatakan valid jika tingkat signifikansinya sig 2-tailednya di atas R-tabel 5% dengan N=92 (0,2108) maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas dari tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah.

¹ Hendra Novian, M. W. (2023). Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Minat Menabung di . *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.

		Pengaruh	Minat
Pengaruh	Pearson Correlation	1	.449**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
Minat	Pearson Correlation	.449**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

data dari IBM SPSS Statistics versi 23, bahwa seluruh instrumen dari variabel X dan Y yang terdiri dari 27 instrumen adalah valid, yakni dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 0,05 dengan nilai dari rtabel dari 92 responden sebagai uji validitas adalah lebih besar dari 0,449, sehingga untuk nilai " rhitung < rtabel adalah terpenuhi.

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reabilitas ini menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan IBM SPS Statistics versi 23. Jika nilai yang dihasilkan adalah < 0,6 maka konsistensi dari instrumen data dianggap tidak reliabel atau tidak diterima. Berikut tabel hasil uji reabilitas:

Cronbach's Alpha	N of Items
.606	2

hasil uji menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk seluruh item dalam instrumen adalah di atas 0,606 yang umumnya dianggap sebagai batas minimum untuk reliabilitas yang baik. Nilai ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki konsistensi internal yang kuat, artinya item-item yang diukur memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan untuk mengukur minat santri terhadap perbankan syariah.

Analisis Hasil Uji t (Uji Hipotesis Parsial) dilakukan guna mengetahui tingkat signifikansi secara statistik dari pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut:

H0 : Secara parsial tidak terdapat pengaruh X terhadap Y

H1 : Secara parsial terdapat pengaruh X terhadap Y

Ketentuan :

$|t_{hitung}| < t_{a/2}$ (H0 diterima, H1 ditolak)

$|t_{hitung}| > t_{a/2}$ (H0 ditolak, H1 diterima)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.646	5.635		7.036	.000
	Minat	.679	.137	.463	4.959	.000

a. Dependent Variable: Pengaruh

Berdasarkan Gambar Variable X memiliki nilai t-statistik sebesar 7.036 dengan nilai Prob. (Signifikasi) sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 (< 0,05) maka bisa disimpulkan bahwa Variabel X berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa pengetahuan santri memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mereka dalam menggunakan perbankan syariah. Hal ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang juga menunjukkan bahwa minat santri untuk memilih layanan perbankan syariah sangat tinggi, terutama ketika mereka memiliki pengetahuan yang memadai tentang prinsip-prinsip dasar syariah dan bagaimana prinsip-prinsip tersebut diimplementasikan dalam sistem perbankan syariah.

Penelitian ini menegaskan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh santri tentang perbankan syariah memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan minat mereka terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pengetahuan ini mencakup pemahaman mendalam tentang larangan riba, pentingnya keadilan dan transparansi dalam transaksi, serta komitmen untuk hanya terlibat dalam aktivitas ekonomi yang halal. Dengan pengetahuan yang memadai, santri tidak hanya memahami manfaat praktis dari perbankan syariah, tetapi juga melihatnya sebagai bagian integral dari upaya menjalankan kehidupan yang sejalan dengan ajaran agama.

Hasil penelitian ini memiliki persamaan yang kuat dengan penelitian-penelitian terdahulu, yang juga menunjukkan bahwa santri, sebagai individu yang memiliki dasar pendidikan agama yang kuat, cenderung memiliki minat yang tinggi terhadap perbankan syariah.

Persamaan ini mencakup temuan bahwa pengetahuan tentang perbankan syariah sangat memengaruhi sikap dan minat santri, dan bahwa semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki, semakin besar minat mereka untuk menggunakan perbankan syariah.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Purwadi, T. O. (2019, September 27). Analisis Pengetahuan tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad Mojokerto. *Iqtishodia Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4 No. 2 (2019): #8. doi:<https://doi.org/10.35897/iqtishodia.v4i2.230>
- Ahmad Munajim, T. S. (2022, Februari 28). Pengaruh Persepsi Dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tarbiyatul Banin). *Journal of Economy and Banking*. Retrieved from <https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/EcoBankers/article/view>
- Hamni Fadlilah Nasution, M. (n.d.). Instrumen Penelitian dan Urgensinya. Retrieved from <https://repo.uinsyahada.ac.id/326/1/416-1276-1-PB.pdf>
- Hendra Novian, M. W. (2023). Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Minat Menabung di . *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Retrieved from <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>
- Indonesia, O. J. (2023, Agustus 02). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2023*. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia>
- Iswati, M. A. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.